

ABSTRAK

Penyakit *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Berdasarkan hasil riset dan penelitian ditemukan bahwa MSDs mempengaruhi sekitar 11,9% penduduk Indonesia. Penelitian juga menunjukkan bahwa PAK mempengaruhi sekitar 40,5% pekerja di 12 kabupaten atau kota di Indonesia, dengan MSDs sebagai penyakit terbesarnya yaitu mencapai 16%. Gangguan MSDs juga menyumbang sekitar 60% dari seluruh kecelakaan kerja di Indonesia. Sektor manufaktur di Indonesia memiliki kejadian MSDs tertinggi. Di kota-kota besar seperti Surabaya, industri manufaktur meliputi berbagai sektor, termasuk sektor UMKM yang sedang berkembang. UMKM yang pertumbuhannya signifikan adalah KUB Mampu Jaya, yang menjadi *supplier* sandal *slipper* hotel terbesar di Surabaya dan wilayah sekitarnya. Pekerja di KUB Mampu Jaya mengalami kelelahan dan terlibat dalam kegiatan yang tidak produktif. Keluhan fisik tersebut didukung oleh identifikasi menggunakan metode *Nordic Body Map* (NBM). Maka, diperlukan upaya identifikasi postur kerja agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendukung produktivitas. Beberapa metode yang dapat digunakan yaitu *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) metode objektif dan *Quick Exposure Checklist* (QEC) metode subjektif dalam analisis postur kerja. Hasil identifikasi akan dilakukan analisa dan diberikan rekomendasi perbaikan agar pekerja dapat melakukan pekerjaan secara aman dan nyaman.

Kata Kunci: *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), *Quick Exposure Checklist* (QEC), *Nordic Body Map* (NBM), *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), Postur Kerja.